

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan UU RI No.38 Tahun 2004 tentang jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas yang berada, di atas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah, dan diatas permukaan air, kecuali kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

Keselamatan Lalu lintas sangat erat hubungannya dengan kecelakaan di jalan raya. Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas dapat dibagi menjadi 4 faktor, yaitu faktor manusia, faktor kendaraan, faktor jalan, dan faktor lingkungan. Sedangkan kecelakaan lalu lintas dapat terjadi dengan berbagai tipe tabrakan yaitu tabrak depan-depan, tabrak depan-belakang, tabrak depan-samping, tabrak samping-samping, dan lepas kendali. Kecelakaan lalu lintas dapat dihindari apabila ruas jalan dilengkapi dengan perlengkapan jalan, yang antara lain, berupa rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas, alat penerangan jalan, alat pengendali dan pengamanan pengguna jalan, serta alat pengawasan dan pengamanan jalan, yang berada di jalan dan di luar badan jalan (Arivia *et al.*, 2021).

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi dapat disebabkan karena ketidakseimbangan antara pengemudi, kendaraan dan prasarana lalu lintas yang merupakan unsur kegiatan transportasi. Faktor manusia merupakan faktor yang paling dominan dalam kecelakaan, baik pengendara mengantuk, lengah, lelah maupun kurangnya pengetahuan mengenai tata tertib berkendara yang benar (Putra *et al.*, 2021).

Fasilitas perlengkapan jalan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari sistem jalan secara keseluruhan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas, perlengkapan jalan meliputi rambu lalu lintas,

marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), alat pengendali dan pengaman pengguna jalan, serta fasilitas pendukung lainnya. Kelengkapan dan kondisi fasilitas tersebut sangat berpengaruh terhadap tingkat keselamatan berlalu lintas. Tujuan dari pemasangan fasilitas perlengkapan jalan adalah untuk meningkatkan keselamatan jalan dan menyediakan pergerakan yang teratur terhadap pengguna jalan dan peran besar dalam mendukung ketertiban lalu lintas dan mengurangi risiko kecelakaan di jalan raya (Pane Rizky Ramadhan *et al.*, 2021).

Jalan Adinegoro yang terletak di Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat, merupakan Jalan Kabupaten dan salah satu ruas jalan yang banyak dilalui oleh pengguna jalan yang cukup vital dalam mendukung konektivitas wilayah menuju pusat kota Kabupaten Sijunjung. Ruas jalan ini dilewati oleh berbagai jenis kendaraan, mulai dari kendaraan ringan hingga kendaraan berat, sehingga keberadaan fasilitas perlengkapan jalan yang memadai menjadi suatu kebutuhan mutlak. Namun berdasarkan observasi awal yang dilakukan, terdapat beberapa indikasi kekurangan dan ketidaksesuaian fasilitas perlengkapan jalan pada ruas jalan tersebut, seperti marka jalan yang sudah memudar, rambu yang tidak lengkap, serta minimnya perlengkapan pengaman jalan.

Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas atau menurunkan tingkat keselamatan pengguna jalan. Oleh karena itu, diperlukan suatu evaluasi mengenai ketersediaan dan kondisi fasilitas perlengkapan jalan pada ruas Jalan Adinegoro di Kabupaten Sijunjung, sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengangkat judul **“Evaluasi Perlengkapan Jalan pada Ruas Jalan Adinegoro di Kabupaten Sijunjung”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perbaikan perlengkapan jalan yang ada serta menjadi bahan evaluasi bagi pihak terkait dalam upaya peningkatan keselamatan lalu lintas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi eksisting perlengkapan jalan pada ruas Jalan Adinegoro Kabupaten Sijunjung ?
2. Bagaimana hasil evaluasi perlengkapan jalan pada ruas Jalan Adinegoro Kabupaten Sijunjung ?
3. Berapa perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk memenuhi perlengkapan jalan pada ruas Jalan Adinegoro Kabupaten Sijunjung ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari evaluasi Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Ruas Jalan Adinegoro Kabupaten Sijunjung :

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting perlengkapan jalan pada ruas Jalan Adinegoro di Kabupaten Sijunjung.
2. Memberikan rekomendasi perlengkapan jalan pada ruas Jalan Adinegoro Kabupaten Sijunjung
3. Memprediksi kebutuhan biaya dalam memenuhi perlengkapan jalan pada ruas Jalan Adinegoro Kabupaten Sijunjung.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan kajian ilmiah di bidang rekayasa transportasi, khususnya mengenai fasilitas perlengkapan jalan.
2. Bagi pemerintah daerah Kabupaten Sijunjung dan instansi terkait, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam pengambilan keputusan terkait pemeliharaan serta pengadaan fasilitas perlengkapan jalan.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan keselamatan lalu lintas dan kenyamanan pengguna jalan pada ruas Jalan Adinegoro.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pembanding dalam melakukan penelitian serupa pada ruas jalan lainnya.

1.4 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penulisan dapat memberikan arah yang jelas dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini, maka ruang lingkup penulisan dibatasi sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dibatasi sepanjang 7,4 km ruas Jalan Adinegoro yang berada di wilayah Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat.
2. Data lapangan diperoleh melalui survei inventarisasi dan observasi langsung pada ruas Jalan Adinegoro Kabupaten Sijunjung yang dilaksanakan sekitar bulan april Tahun 2026.
3. Perlengkapan jalan yang dievaluasi meliputi rambu lalu lintas, marka jalan, *guardrail*/pengaman jalan, *Delineator*/patok lalu lintas, penerangan jalan umum (PJU) dan cermin tikungan.
4. Menggunakan standar biaya umum (SBU) pada sistem E-Katalog INAPROC Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026, sebagai pedoman dalam perhitungan biaya rambu lalu lintas, marka jalan, *guardrail* (Pagar pengamanan), *Delineator* (patok lalu lintas), penerangan jalan umum (PJU) dan cermin tikungan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam membuat suatu gambar penulisan dan memudahkan dalam memahami isinya, maka penulis menyusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan pembahasan terkait latar belakang penelitian, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang aspek-aspek yang ditinjau dalam rangka mendukung analisis penelitian, yakni meliputi kajian teori, kajian teori analisis, dan pola pikir penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai kebutuhan data, teknik pengumpulan data dan aspek teoritis dan persamaan perhitungan matematis yang diperlukan guna mendukung analisis data.

BAB IV ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisikan hasil analisis pengolahan data serta alternatif pemecahan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan terhadap analisis yang dilakukan dan saran-saran yang diusulkan dari permasalahan di ruas Jalan Adinegoro Serta pada bab ini juga berisi tentang saran untuk meneliti serta memusatkan pada hal yang penting dalam penelitian yang belum dilakukan pada penelitian ini.